ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i4.10616

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN BEBAN PAJAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK JAMBI PERIODE 2020-2024

Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and Tax Burden on the Financial Performance of Bank Jambi for the 2020-2024 Period

Dina Olivia, Aditya Pradana, Liona Efrina S.
Universitas Adiwangsa Jambi
dinaolivia1005@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 29, 2026	May 27, 2026	Jun 8, 2026	Jun 13, 2026

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) and tax expense are financial and non-financial factors that can influence a company's financial performance. This study aims to analyze the effect of CSR and tax expense on the financial performance of Bank Jambi for the 2020–2024 period, measured using Return on Assets (ROA). This study used a quantitative approach with multiple linear regression analysis based on secondary data obtained from Bank Jambi's annual financial reports. The results showed that CSR had a positive but insignificant effect on ROA, whereas tax expense had a positive and significant effect on financial performance. This finding indicates that an increase in tax expense is in line with an increase in company profit, while the contribution of CSR to financial performance has not been partially proven to be significant. Simultaneously, CSR and tax expense had a significant effect on financial performance, with a coefficient of determination of 51.6%. The conclusion of this study affirms that Bank Jambi's financial performance is influenced by a combination of financial and non-financial

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

factors, although CSR has not had a significant partial effect. These findings imply the importance of efficient tax expense management and the strengthening of CSR strategies so that they can make a more optimal contribution to the company's financial performance.

Keywords: Corporate Social Responsibility; Tax Expense; Financial Performance; Return on Assets; Bank Jambi

Abstrak: *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan beban pajak merupakan faktor finansial dan nonfinansial yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CSR dan beban pajak terhadap kinerja keuangan Bank Jambi periode 2020–2024 yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan beban pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan beban pajak sejalan dengan peningkatan laba perusahaan, sementara kontribusi CSR terhadap kinerja keuangan belum terbukti signifikan secara parsial. Secara simultan, CSR dan beban pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 51,6%. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa kinerja keuangan Bank Jambi dipengaruhi oleh kombinasi faktor finansial dan nonfinansial, meskipun CSR belum memberikan pengaruh signifikan secara parsial. Temuan ini berimplikasi pada pentingnya pengelolaan beban pajak yang efisien serta penguatan strategi CSR agar mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*; Beban Pajak; Kinerja Keuangan; *Return on Assets*; Bank Jambi

PENDAHULUAN

Pada dua dekade terkini, Corporate Social Responsibility (CSR) telah berkembang menjadi bagian strategis dalam tata kelola perusahaan modern (Aryanta et al., 2025). CSR tidak lagi di pandang menjadi aktivitas filantropi semata, namun juga menjadi pendekatan usaha jangka panjang yang memadukan dimensi finansial, kemasyarakatan, dan lingkungan. Pada sudut pandang teori pemangku kepentingan, organisasi tidak semata-mata memiliki kewajiban terhadap para investor, melainkan pula terhadap semua pihak yang berkepentingan, sehingga implementasi CSR menjadi penting dalam menjaga legitimasi dan keberlanjutan perusahaan (Yanuarty, 2024). Di Indonesia, implementasi CSR kian diperkuat melalui terbitnya regulasi seperti POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan yang memberikan kewajiban instansi layanan keuangan, termasuk perbankan, untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan.

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam implikasi CSR karena fungsi intermediasinya berdampak langsung terhadap stabilitas ekonomi dan pembangunan

masyarakat (Wati & Fitri, 2025). Bank tidak sekadar mengutamakan keuntungan, melainkan turut memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan komunitas di sekitarnya. Seiring meningkatnya kesadaran terhadap prinsip keberlanjutan, jumlah bank yang menerbitkan laporan keberlanjutan juga mengalami peningkatan signifikan (Nurmasari et al., 2025).

Beberapa kajian menyatakan bahwasanya CSR mempunyai implikasi pada kinerja keuangan perbankan, meskipun hasilnya masih beragam. Beberapa studi menemukan bahwa CSR berpengaruh positif pada performa finansial sebab mampu mengoptimalkan tingkas keyakinan stakeholder dan citra perusahaan. (Rizal et al., 2025) menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank dengan mempertimbangkan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel moderasi. Namun, penelitian tersebut menggunakan sampel bank umum nasional dan belum secara spesifik mengkaji peran beban pajak sebagai variabel yang memengaruhi profitabilitas. Di sisi lain, sejumlah studi menyebutkan bahwasanya implikasi CSR pada performa finansial tidak senantiasa signifikan, tergantung pada efisiensi pengelolaan biaya dan kondisi operasional perusahaan (Sitompul et al. 2025)

Selain CSR, aspek fiskal seperti beban pajak adalah aspek krusial untuk menegaskan performa finansial sebuah usaha. Berdasarkan Agency Theory, manajemen memiliki kepentingan untuk memaksimalkan laba setelah pajak, sehingga beban pajak merupakan suatu aspek yang dapat berpengaruh pada performa finansial. Pajak secara langsung memengaruhi laba bersih, sehingga peningkatan beban pajak dapat menekan profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan efisiensi operasional (Gumay & Dp, 2026). Oleh karena itu, hubungan antara CSR dan beban pajak menjadi relevan untuk dianalisis dalam konteks kinerja keuangan perbankan.

Bank Jambi sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) berperan penting untuk menyokong pengembangan perekonomian Provinsi Jambi. Berdasarkan laporan keuangan periode 2020-2024, total aset Bank Jambi mengalami peningkatan signifikan. Namun, pertumbuhan tersebut tidak sepenuhnya diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Return on Assets (ROA) justru menunjukkan tren penurunan dalam periode tersebut.

Di sisi lain, alokasi dana CSR Bank Jambi mengalami peningkatan setiap tahun, khususnya pada sektor pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Beban pajak juga menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Kondisi ini menimbulkan

pertanyaan apakah peningkatan CSR dan beban pajak memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan atau justru menjadi faktor yang menekan profitabilitas bank.

Fenomena ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan aset dan tingkat profitabilitas (profitability gap). Ekspansi aset yang agresif belum diiringi dengan peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba. Peningkatan beban pajak dan alokasi CSR diduga menjadi dua faktor yang berpotensi memengaruhi kondisi tersebut (Wijaya & Yanti, 2025). Atas dasar tersebut, penting guna melakukan pengujian secara empiris apakah CSR dan beban pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Jambi, baik secara parsial maupun simultan.

Kajian ini menjadi relevan sebab belum banyak studi yang secara khusus mengkaji hubungan CSR dan beban pajak terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah. Mayoritas kajian terdahulu cenderung menitikberatkan pada bank umum nasional atau perusahaan publik berskala besar. Padahal, karakteristik BPD berbeda dari segi struktur kepemilikan, orientasi pembangunan daerah, serta kebijakan pengelolaan laba (Septian et al., 2022). Sebagai hasilnya, kajian ini diharap mampu menggambarkan secara empiris terkait peranan CSR dan beban pajak dalam memengaruhi kinerja keuangan Bank Jambi. Temuan kajian ini diharapkan tidak sekadar berkontribusi secara akademik, tetapi juga menjadi bahan evaluasi strategis bagi manajemen bank dalam merumuskan kebijakan CSR dan pengelolaan pajak yang lebih efektif guna meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha (Setiabudhi, 2022).

Tujuan penelitian mengetahui kinerja keuangan dinilai melalui penggunaan Return on Assets (ROA) pada Bank Jambi periode 2020-2024

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori (explanatory research) yang bertujuan menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan beban pajak terhadap kinerja keuangan Bank Jambi (Sari et al., 2022). Penelitian dilaksanakan di PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi) dengan periode pengumpulan data penelitian pada Februari hingga April 2026 selama tiga bulan, sedangkan data yang dianalisis mencakup periode 2020–2024. Partisipan penelitian berupa seluruh laporan keuangan triwulan dan laporan CSR Bank Jambi yang berjumlah 20 observasi, dengan

teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (census) karena seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Suriani & Jailani, 2023).

Instrumen penelitian berupa dokumen laporan keuangan triwulan, laporan tahunan, dan laporan CSR Bank Jambi, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap data sekunder yang meliputi ROA, beban pajak, dan nilai CSR (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS, yang diawali dengan pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan variabel independen terhadap kinerja keuangan Bank Jambi (Purba et al., 2021).

HASIL

Statistik Deskriptif

Pengolahan statistik deskriptif dimanfaatkan guna memaparkan ciri-ciri data pada variabel riset, mencakup skor terendah, tertinggi, nilai rerata, standar deviasi, dan jumlah data (N) pada CSR, beban pajak, dan kinerja keuangan Bank Jambi.

Tabel 1 .Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	20	,0005	,0209	,002647	,0043500
CSR	20	22,22	22,91	22,5477	,23451
Beban Pajak	20	19,627	74120,000	7043,12110	21522,548832
Valid N (listwise)	20				

Temuan analisis menunjukkan bahwa ROA terdapat rerata 0,002647 dengan variasi rendah, yang mengindikasikan profitabilitas Bank Jambi masih relatif rendah namun stabil. CSR terdapat rerata 22,5477 dengan standar deviasi kecil, mencerminkan pengungkapan yang stabil per tahunnya. Sedangkan, beban pajak mengindikasikan variasi yang cukup tinggi, yang mengindikasikan adanya fluktuasi kewajiban pajak seiring perubahan kinerja keuangan.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan guna memeriksa apakah residual terdapat sebaran mempergunakan teknik *Shapiro-Wilk* dikarenakan banyaknya sampel di bawah 50.

Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,115	20	,200*	,965	20	,647

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian normalitas *Shapiro-Wilk* menyatakan hasil signifikansi 0,647 (> 0,05), sehingga residual terdistribusi normal dan memadai asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilaksanakan guna mengidentifikasi keberadaan maupun ketiadaan keterkaitan yang tinggi di antara konstruk bebas dalam persamaan regresi. Pemeriksaan multikolinearitas pada studi ini dilaksanakan melalui peninjauan besaran *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 3. Coefficientsa

	Model	**Unstandardized Coefficients**		**Standardize d Coefficients**	**t**	**Sig.**	**Collinearity Statistics**	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,085	,068		-1,246	,230		
	CSR	,004	,003	,207	1,269	,221	,962	1,040
	Beban Pajak	1,384E-7	,000	,685	4,207	,001	,962	1,040

a. Dependent Variable: ROA

Temuan tersebut menyatakan hasil *Tolerance* 0,962 (> 0,10) dan *VIF* 1,040 (< 10) pada seluruh variabel, sebagai hasilnya tidak ditemukan multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas pada studi ini dilaksanakan melalui penggunaan metode Glejser, yaitu melalui regresi nilai absolut residual pada konstruk independen.

Tabel 4. Coefficientsa

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,005	,003		1,694	,109		
	CSR	,000	,000	-,373	-1,628	,122	,962	1,040
	Beban Pajak	-1,325E-10	,000	-,022	-,095	,925	,962	1,040

a. Dependent Variable: ABS_RES

Nilai signifikansi CSR (0,122) dan beban pajak (0,925) > 0.05, sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan guna mengidentifikasi adanya keterkaitan antara residual pada waktu yang bervariasi pada kerangka regresi.

Tabel 5. Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753[a]	,567	,516	,0030268	2,233

a. Predictors: (Constant), Beban Pajak , CSR
b. Dependent Variable: ROA

Temuan uji Durbin-Watson sebesar 2,233 ada pada rentang 1,5-2,5, sebagai hasilnya diperoleh kesimpulan bahwasanya tidak terdapat autokorelasi dan asumsi model terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Bergand

Analisis regresi linier berganda dipergunakan dalam mengkaji implikasi CSR dan beban pajak terhadap kinerja keuangan yang direpresentasikan melalui ROA. Variabel CSR dalam penelitian ini telah ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (LN) sebelum dilakukan analisis regresi. Model regresi yang digunakan yaitu:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 Beban\ Pajak + e$$

Berdasar pada temuan analisis data mempergunakan SPSS, didapatkan output regresi yang meliputi tabel Model Summary, ANOVA, dan *Coefficients* sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753[a]	,567	,516	,0030268	2,233

a. Predictors: (Constant), Beban Pajak , CSR
b. Dependent Variable: ROA

Hasil *Adjusted* R *Square* senilai 0,516 mengindikasikan bahwasanya 51,6% variasi ROA diwakilkan oleh CSR dan beban pajak, sementara 48,4% terdapat implikasi dari aspek lainnya di luar model penelitian.

Tabel 7. ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	11,122	,001[b]
	Residual	,000	17	,000		
	Total	,000	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Beban Pajak , CSR

Hasil F senilai 11,122 dengan signifikansi < 0,001, sebagai hasilnya model regresi dapat dipergunakan dalam menerangkan keterkaitan antar variabel independen dan dependen.

Tabel 8. Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,085	,068		-1,246	,230
	CSR	,004	,003	,207	1,269	,221
	Beban Pajak	1,384E-7	,000	,685	4,207	,001

a. Dependent Variable: ROA

Berdasar pada temuan olah data regresi, didapatkan persamaan regresi berikut:

$$ROA = 0{,}085 + 0{,}004CSR + 0{,}0000001384\text{Beban Pajak} + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta konstanta -0,085 mengindikasikan bahwa apabila variabel CSR dan beban pajak dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai ROA diperkirakan sebesar -0,085.

Uji t (Parsial)

Uji t dilaksanakan guna melakukan pengujian pengaruh CSR dan beban pajak terhadap ROA secara parsial dengan tingkat signifikansi 5% (α = 0,05), di mana hipotesis diterima jika nilai signifikansi < 0,05 dan ditolak jika > 0,05. Hasil pengujian disajikan pada tabel *Coefficients*.

Tabel 9. Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,085	,068		-1,246	,230
	CSR	,004	,003	,207	1,269	,221
	Beban Pajak	1,384E-7	,000	,685	4,207	,001

a. Dependent Variable: ROAt

Sumber: Output IBM Statistic, data diolah peneliti, 2026.

Variabel CSR memperoleh angka t 1,269 pada signifikansi 0,221 (> 0,05), sebagai hasilnya tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna terhadap performa finansial Bank Jambi. Oleh karena itu, H1 ditolak. Sebaliknya, konstruk kewajiban perpajakan memperoleh angka t 4,207 signifikansi < 0,001 (< 0,05), sehingga menunjukkan dampak yang bermakna terhadap performa finansial Bank Jambi. Oleh sebab itu, H2 dapat diterima.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan guna memeriksa implikasi CSR dan beban pajak terhadap ROA secara simultan (bersama-sama), sehngga hipotesis diterima apabila hasil signifikansi < 0,05 dan ditolak jika > 0,05.

Tabel 10. ANOVAa

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	11,122	,001[b]
	Residual	,000	17	,000		
	Total	,000	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Beban Pajak , CSR

Hasil F sejumlah 11,122 dengan signifikansi < 0,001 (< 0,05) menunjukkan bahwa CSR dan beban pajak berdampak secara simultan terhadap kinerja keuangan Bank Jambi. Dengan demikian, H3 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai determinasi dimanfaatkan guna mengukur tingkat kontribusi konstruk bebas dalam menerangkan keragaman variabel terikat. Merujuk pada tabel Model Summary, didapatkan R *Square* senilai 0,567 dan *Adjusted* R *Square* sebesar 0,516.

Tabel 11. Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753[a]	,567	,516	,0030268	2,233

a. Predictors: (Constant), Beban Pajak , CSR

b. Dependent Variable: ROA

Hasil *Adjusted* R *Square* sejumlah 0,516 mengindikasikan bahwasanya 51,6% variasi ROA mampu diterangkan oleh variabel CSR dan beban pajak, selebihnya sebesar 48,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Bank Jambi

Berdasarkan temuan pengujian parsial, CSR menyatakan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Jambi yang direpresentasikan melalui ROA, dengan nilai signifikansi sebesar 0,221 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas CSR belum berkemampuan dalam berkontribusi yang bermakna dalam meningkatkan profitabilitas bank pada kurun waktu riset yakni 2020-2024.

Secara teoritis, hasil ini belum sepenuhnya selaras terhadap stakeholder yang mengungkapkan bahwasanya badan usaha aktif dalam kegiatan CSR akan memperoleh legitimasi sosial, meningkatkan reputasi, serta menguatkan ikatan terhadap pihak berkepentingan sehingga berimplikasi pada meningkatkan performa keuangan. Namun demikian, dalam konteks empiris, hubungan tersebut tidak selalu bersifat langsung. CSR cenderung memberikan dampak jangka panjang, sedangkan ROA mencerminkan kinerja jangka pendek. Oleh karena itu, ketidaksignifikan ini dapat dipahami sebagai adanya time lag effect antara implementasi CSR dan dampaknya terhadap profitabilitas.

Selain itu, berdasarkan data deskriptif, nilai CSR Bank Jambi relatif stabil dengan

variasi yang kecil, sehingga secara statistik tidak cukup kuat menjelaskan perubahan ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan CSR di Bank Jambi lebih bersifat

compliance-based (pemenuhan kewajiban) dibandingkan strategic CSR, yaitu CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis dan penciptaan nilai. Kondisi ini menyebabkan CSR belum mampu menjadi faktor yang mendorong peningkatan efisiensi maupun profitabilitas secara langsung.

Temuan ini selaras terhadap beberapa kajian terdahulu yang menyatakan bahwasanya CSR tidak berimplikasi signifikan pada performa finansial perbankan. Wijatmoko et al. (2024) mengungkapkan bahwasanya CSR dalam sektor perbankan Indonesia belum tentu meningkatkan profitabilitas secara langsung karena lebih berperan sebagai faktor pendukung. Selain itu, (Amrotun et al., 2025) menyatakan bahwa faktor non keuangan seperti CSR tidak selalu sebagai faktor inti performa finansial bank dibandingkan faktor internal lainnya.

Namun demikian, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil berbeda. (Janah & Muharrami, 2025) menemukan bahwa CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan bila dikombinasikan dengan faktor lain seperti zakat dan efisiensi operasional. (Masykuroh et al., 2025) juga menyatakan bahwa aktivitas sosial dalam perbankan memiliki dampak positif terhadap kinerja jika dikelola secara optimal. Ketidaksamaan temuan tersebut mengindikasikan bahwasanya implikasi CSR sangat kontekstual dan tergantung pada strategi implementasi serta karakter perusahaan.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR pada Bank Jambi perlu diarahkan dari sekedar pemenuhan kewajiban (compliance-based CSR) menuju strategic CSR yang lebih terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Program CSR yang terukur dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, UMKM, serta inklusi keuangan berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap reputasi dan kinerja perusahaan.

3.2.2 Pengaruh Beban Pajak terhadap Kinerja Keuangan Bank Jambi

Temuan pengujian mengindikasikan bahwasanya kewajiban pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) hasil signifikansi <0,001. Secara statistik, hal ini mengindikasikan bahwasanya kenaikan kewajiban perpajakan disertai bertambahnya profitabilitas Bank Jambi.

Namun demikian, secara konseptual korelasi ini tidak dapat diartikan bahwa pajak meningkatkan kinerja keuangan. Dalam perspektif akuntansi, pajak merupakan konsekuensi dari laba yang dihasilkan perusahaan. Artinya, kian meningkat laba sebelum pajak, maka semakin tinggi juga kewajiban pajak yang dikeluarkan. Dengan demikian, hubungan positif yang ditemukan dalam penelitian ini lebih mencerminkan bahwa beban pajak merupakan

indikator dari tingkat profitabilitas, bukan sebagai faktor penyebab peningkatan kinerja keuangan.

Hasil tersebut selaras terhadap kajian Isnaini & Permana yang menyebutkan bahwasanya performa kinerja keuangan (ROA) mempunyai hubungan erat dengan beban pajak karena pajak dihitung berdasarkan laba perusahaan. Putri et al juga menemukan bahwa rasio pajak berkorelasi dengan profitabilitas perusahaan perbankan. Selain itu, penelitian oleh Sugiharti & Widyastuti menunjukkan bahwa pengelolaan pajak yang baik berkaitan dengan peningkatan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Di sisi lain, beberapa penelitian menekankan bahwa pajak juga dapat menjadi beban yang mengurangi laba jika tidak dikelola dengan baik. Utami & Sopanah menyatakan bahwa pajak dapat menekan profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan efisiensi operasional. Oleh karena itu, dalam konteks Bank Jambi, hubungan positif ini lebih tepat diinterpretasikan sebagai refleksi kinerja keuangan yang baik, bukan sebagai hubungan kausal.

Selain itu, pengelolaan pajak perlu didukung oleh efisiensi operasional dan kepatuhan fiskal yang baik agar perusahaan tetap mampu menjaga profitabilitas tanpa mengabaikan kewajiban perpajakan. Dengan demikian, pajak tidak hanya dipandang sebagai beban perusahaan, tetapi juga sebagai bagian dari tata kelola keuangan yang sehat.

Pengaruh CSR dan Beban Pajak terhadap Kinerja Keuangan Bank Jambi

Berdasarkan hasil uji simultan, CSR dan beban pajak dengan bersamaan terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Jambi dengan nilai signifikansi <0,001. Angka Adjusted R Square senilai 0,516 menyatakan bahwasanya 51,6% variasi ROA mampu diterangkan dengan dua konstruk yang disebutkan, sedangkan selebihnya terdapat pengaruh dari aspek lainnya yang tidak termasuk dalam kajian ini.

Hasil demikian menyatakan bahwasanya performa keuangan tidak sekadar diintervensi dari aspek finansial seperti laba dan pajak, melainkan aspek non-finansial seperti CSR. Meskipun secara parsial CSR tidak signifikan, namun dalam kombinasi dengan variabel lain, CSR tetap memberikan kontribusi untuk menerangkan variasi performa keuangan. Hal ini selaras terhadap pandangan bahwa kinerja organisasi adalah temuan dari interaksi beragam aspek, baik finansial ataupun non-finansial.

Penelitian (Muna, 2025) menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan seperti profitabilitas dan struktur kepemilikan dapat memengaruhi efektivitas CSR dalam meningkatkan kinerja. Selain itu, Munandiroh et al. menyatakan bahwa CSR bersama dengan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan jika dikelola secara terintegrasi. Penelitian lain oleh (Nabila & Paramita, 2024) juga menegaskan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, termasuk CSR dan karakteristik perusahaan.

Implikasi penelitian bahwa Bank Jambi perlu mengoptimalkan pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) agar tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kewajiban perusahaan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi bisnis yang mampu meningkatkan reputasi, kepercayaan masyarakat, dan keberlanjutan kinerja keuangan. Selain itu, pengelolaan beban pajak yang efektif dan sesuai dengan ketentuan perpajakan perlu terus ditingkatkan karena terbukti berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, integrasi antara kebijakan sosial perusahaan dan pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan profitabilitas dan daya saing Bank Jambi di masa mendatang.

Keterbatasanpenelitian yaitu hanya dilakukan pada satu objek penelitian, yaitu Bank Jambi, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor perbankan di Indonesia. Selain itu, periode penelitian yang terbatas pada tahun 2020–2024 dengan jumlah observasi sebanyak 20 data triwulanan menyebabkan ruang lingkup analisis menjadi relatif sempit. Penelitian ini juga hanya menggunakan variabel CSR dan beban pajak untuk menjelaskan kinerja keuangan, sementara masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi ROA, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan faktor makroekonomi yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasar pada temuan studi terkait pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan beban pajak terhadap kinerja keuangan Bank Jambi periode 2020-2024, diperoleh kesimpulan bahwasanya CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun memiliki arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR belum berdampak secara langsung pada meningkatnya keuntungan perusahaan dalam jangka pendek. Sementara itu, beban pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa peningkatan beban pajak sejalan dengan meningkatnya

laba perusahaan. Secara simultan, CSR dan beban pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Jambi, sehingga menyatakan bahwasanya kinerja perusahaan dipengaruhi oleh faktor finansial maupun non-finansial.

Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, keuangan, dan perbankan dengan menghadirkan analisis terintegrasi mengenai pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan beban pajak terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah, yang selama ini masih relatif terbatas dalam kajian empiris. Hasil penelitian memperkaya literatur terkait hubungan antara aspek sosial dan fiskal dengan profitabilitas perusahaan, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan daerah.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), memperluas periode pengamatan, serta menggunakan metode atau pendekatan penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam, komprehensif, dan mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amrotun, D., Jati, D. P., Najmudin, N., & Pradekso, T. J. (2025, August). Analysis of profitability, ESG implementation, credit risk, and firm value: Study of listed banks on the Indonesia Stock Exchange 2019–2023. *The International Conference on Sustainable Economics, Management, and Accounting Proceedings, 1*, 2412–2436. https://doi.org/10.32424/icsema.1.1.379

Aryanta, A. P., Putri, N. M. C., & Zikri, S. A. (2025). Implementasi Corporate Governance dan Hubungannya dengan Penerapan Corporate Social Resposibility: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 3*(1), 217–227. https://doi.org/10.61722/jiem.v3i1.3468

Gumay, M. Z., & DP, R. T. K. (2026). Peran Strategis Tax Planning dalam Optimalisasi Beban Pajak Perusahaan. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal, 3*(4), 1754–1770. https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/1302

Janah, A. Z., & Muharrami, R. S. (2025). Determinants of financial performance of Islamic banking in Indonesia: The role of zakat, CSR, and CEI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking), 11*(1), 69–84. https://doi.org/10.35384/jemp.v11i1.718

Masykuroh, E., Hidayati, N., & Cahyani, Y. T. (2025). Islamic corporate philanthropy in Islamic banking: Implementation of zakat regulation and sharia compliance in

Indonesia. *Justicia Islamica, 22*(1), 211–246. https://doi.org/10.21154/justicia.v22i1.10397

Muna, N. N., & Lestari, H. S. (2025). The effect of board characteristic and ownership structure on corporate social responsibility of Indonesian banking. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 13*(1), 257–270. https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i1.3080

Nabila, A. T., & Paramita, V. S. (2024). The effect of corporate social responsibility (CSR), growth opportunity, and company characteristics on earning response coefficient: Case study on the conventional banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange-IDX 2018–2022. *International Journal of Science, Technology & Management, 5*(1), 312–323. https://doi.org/10.46729/ijstm.v5i1.1062

Nurmasari, N. D., Champaca, M., & Jazuli, A. M. (2025). *Environmental, Social, Governance (ESG) dan Keuangan Hijau: Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Strategi Perusahaan*. Rajawali Pers.

Putri, A. H., & Dewi, S. R. S. (2025). Examining the influence of profitability and the ASEAN Corporate Governance Scorecard on tax avoidance in Indonesian banking companies. *Golden Ratio of Data in Summary, 6*(1), 15–30. https://doi.org/10.52970/grdis.v6i1.1688

Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 5*(2), 202–208. https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15257

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration, 1*(2), 77–84. https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93

Rizal, M. D., Dewi, M. R. K., & Kristantiningtyas, D. (2025). The impact of corporate social responsibility on banking financial performance with good corporate governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 13*(1), 283–294. https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i1.3095

Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, 3*(1), 10–16. https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953

Septian, Y., Eliza, A., & Bahtiar, M. Y. (2022). Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 10*(1), 5–30. https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.274

Setiabudhi, H. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, 8*(2), 31–43. https://doi.org/10.25134/jrka.v8i2.8258

Sitompul, A. S., Samosir, H. E. S., & Munte, M. H. M. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research, 5*(3), 268–277. https://doi.org/10.47065/jtear.v5i3.1913

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1*(2), 24–36. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55

Wati, R., & Fitri, A. O. (2025). Peran CSR dalam Mendorong Implementasi Green Banking yang Berkelanjutan di Perbankan Syariah Indonesia. *Inflasi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan, 2*(1), 15–23. https://doi.org/10.66341/inflasi.v2i1.90

Wijaya, K., & Yanti, L. D. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *eCo-Fin, 7*(3), 1728–1739. https://doi.org/10.32877/ef.v7i3.3142

Yanuarty, R. (2024). Analisis Efektivitas Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Manajemen Profetik. *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Profetik, 2*(2), 61–69. https://doi.org/10.55182/jimp.v2i2.493